

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang mana metode ini digunakan untuk meneliti fenomena nyata yang didapatkan dari pengumpulan data berdasarkan kajian literatur dan bukti empiris. Pendekatan ini bertujuan untuk mencerminkan secara sistematis, factual, dan akurat terkait kondisi kejadian yang ada pada objek penelitian variable yang akan diteliti.¹

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi atau pengaruh anatara dua atau lebih variable. Fokus pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana variable independen X *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), mempengaruhi variable dependen Y yaitu harga saham Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2025.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil data dari situs investasi seperti <https://stockbit.com/>, serta mengakses laporan keuangan yang tersedia di Bursa

¹ M.T. Masayu Rosyidah, S.T. and M.Sc. Rafiq Fijra, S.T., *Metode Penelitian*, ed. Avinda Yuda Wati Rulie Gunadi, Gofur Dyah Ayu (Sleman, Ngaglik, Sandonoharjo: CV Budi Utama, 2021), <https://www.shutterstock.com/>.

Efek Indonesia (BEI) melalui situs web remisnya yaitu www.idx.co.id maupun laporan tahunan melalui web resmi perusahaan.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah objek yang karakteristiknya sudah ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Objek yang telah ditentukan merupakan objek yang akan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Objek penelitian ini dilakukan untuk diambil kesimpulannya dengan jumlah populasi pada penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di ISSI tahun 2022-2025. Namun pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang secara konsisten menerbitkan annual report dari tahun 2022-2025 sebanyak 29 perusahaan yang diambil kesimpulannya sebagai populasi

2. Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih sesuai dengan kriteria sample yang ditetapkan guna untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Sample yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, merupakan cara pemilihan sampel menggunakan

kriteria tertentu.¹ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel

Perusahaan secara konsisten menerbitkan annual report dari tahun 2022-2025.	29
Periode Pengamatan (tahun)	4
Jumlah data yang digunakan	116

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah oleh peneliti, tahun 2022-2025.

D. Variable Penelitian

Variable independent (variable bebas) adalah variable yang dapat mempengaruhi variable terikat yang dilambangkan dengan symbol X yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi variable bebas pada penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2022-2025. Data diperoleh dari perusahaan manufaktur sub

¹ Sena Wahyu Purwanza et Al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.

sektor industri makanan dan minuman yang diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia serta situs web resmi masing-masing perusahaan.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variable independent dan variable dependen. Menurut Sugiono dalam artikel yang diterbitkan oleh Toto dan Aicha variable independent adalah variable bebas yang dapat mempengaruhi variable dependen (variable terikat). Penelitian ini menggunakan 2 variabel independent, yaitu *Return On Asset* (ROA) sebagai X1 dengan rumus $(\text{Laba Bersih} : \text{Total Asset}) \times 100\%$ dan *Return On Equity* (ROE) sebagai X2 dengan rumus $(\text{Laba Bersih} : \text{Total Equity}) \times 100\%$.

Variable dependen merupakan variable terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variable bebas (variable independent). Variable dependen adalah hasil dari hubungan sebab akibat disebabkan oleh variable independent.² Variable dependen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan harga saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Harga saham dipilih sebagai variable dependen karena harga saham memiliki fluktuasi yang dianggap mampu menggambarkan respons pasar terhadap faktor fundamental perusahaan

² Politeknik Pos Indonesia, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020," *Jurnal Akuntansi* Vol. 14 No, no. 54 (2021): 74, <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1906/905>.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu instrumen yang memiliki kedudukan yang penting dalam kegiatan penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis serta menyajikan data secara sistematis untuk menguji hipotesis variable yang diteliti.³ Penelitian ini instrument yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan makanan dan minuman melalui idx mobile.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen. secara simultan dan parsial.⁴ Metode ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda, yaitu uji t dan uji f dengan menggunakan alat bantu seperti SPSS, Sebelum melakukan pengujian penelitian ini harus memenuhi kaidah yang berlaku:

³ Hanni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2020, 67.

⁴ M Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor. Ghalia Indonesia, 2012).

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistic yang digunakan untuk menilai apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena sebagian besar metode analisis seperti regresi linier berganda memerlukan data yang berdistribusi normal.⁵ Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan metode Monte Carlo, merupakan pengujian berbasis bilangan acak untuk menilai distribusi data, terutama sampel dengan nilai ekstrem. Jika probabilitas Monte Carlo > 0.05 maka dinyatakan residual berdistribusi normal, sedangkan jika < 0.05 maka residual tidak berdistribusi normal.⁶

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam regresi linier berganda. Model ini dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0.1 sedangkan VIF > 10 dan Tolerance < 0.1 menunjukkan adanya multikolinearitas.⁷

⁵ Siti dan Rachanah Hajaroh, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021).

⁶ Muhamad Rinaldi Et Al., "Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik" 1, no. 1 (2021).

⁷ Dessy Dwiyantri, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Webinar Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ideas* 7 no 2, no. 1 (2021): 67–80, <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.339>.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi linier memiliki hubungan antar kesalahan dari residual satu ke residual yang lainnya, jika terdapat korelasi, maka hal ini dapat dinamakan permasalahan autokorelasi, karena autokorelasi terjadi disebabkan oleh adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Menurut Dyah, adapun cara yang dilakukan untuk menentukan adanya autokorelasi pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pada uji DW menyatakan bahwa jika model regresi memiliki permasalahan autokorelasi apabila. $du < d < 4 - du$.

Di mana:

d = Nilai Durbin Watson Hitung.

du = Nilai batas atas / *upper Durbin Watson* tabel.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau bervariasi, karena varians yang tidak merata dapat memengaruhi validitas hasil regresi. Oleh karena itu, uji ini dilakukan dengan menggunakan metode glejser dan scatterplot untuk

mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas agar model regresi dapat terhindar dari kesalahan dan menghasilkan estimasi yang akurat.⁸

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan ketika penelitian memakai dua atau lebih variable independent.⁹ Persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Harga Saham)

X1 = Variabel bebas (*Return On Asset*)

X2 = Variabel bebas (*Return On Equity*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

c = Variabel eror

⁸ Farah Amalia Firdausya and Rachmah Indawati, “Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020” 7 (2023): 793–96, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.

⁹ Budi Darma, “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2),” in *Guepedia.Com*, 2021, 32.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable independent secara parsial mempengaruhi variable dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji t ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) $t_{hitung} \leq t_{tebal}$ atau signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) $t_{hitung} > t_{tebal}$ atau signifikan ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Jika variable independent memiliki pengaruh signifikan secara Bersama-sama pada variable dependen, maka persamaan regresi dianggap sesuai. Namun, jika tidak ada pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama, maka model dianggap tidak sesuai. Berikut kriteria pada pengambilan keputusan uji f:

- a) $f_{hitung} \geq f_{tebal}$, memiliki pengaruh yang kuat antara variable independent dengan variable dependen.
- b) $f_{hitung} \leq f_{tebal}$, memiliki pengaruh yang lemah antara variable independent dengan variable dependen.¹⁰

¹⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L .])" 14, No. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variable X berpengaruh terhadap variable Y, uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independent secara simultan terhadap variable dependen. Uji koefisien determinasi ini juga digunakan untuk mengukur level kecocokan atau ketetapan dari regresi linier berganda, yang mana R^2 berada di antara angka 0 sampai 1. Semakin besar angkanya maka akan semakin mempengaruhi variable independent terhadap variable dependen